

PENGARUH OPINI AUDITOR, AUDITTENURE, AUDIT DELAY TERHADAP KETEPATAN PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN

Moh. Afrizal Miradji¹⁾, Risfatul Qoiriyah²⁾, Bintang Maharani³⁾, Diva Aisyah⁴⁾, Stephanie⁵⁾
afrizal@unipasby.ac.id¹⁾, risfaaja15@gmail.com²⁾, bintangmaharani.p99@gmail.com³⁾,
divaaisyah21@gmail.com⁴⁾, stephanieberthafrederika@gmail.com⁵⁾

^{1),2),3),4),5)}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

ABSTRAK

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa meningkatnya jumlah investor menyebabkan laporan keuangan yang diaudit harus disampaikan tepat waktu. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu sebagai bentuk transparansi. Tujuan dari artikel ini adalah untuk menganalisis literatur yang dapat membantu meminimalkan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan 75 data observasi dari 25 perusahaan sektor perdagangan besar (barang konsumsi dan barang produksi) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016 hingga 2018.

Kata Kunci: Ketepatan Publikasi Laporan Keuangan, Opini Auditor, Masa Audit, Keterlambatan Audit.

ABSTRACT

ketepatan publikasi laporan keuangan, opini auditor, masa audit, keterlambatan audit
Previous studies have shown that the growing number of investors requires audited financial statements to be submitted on time. Therefore, companies are expected to publish their financial reports promptly as a form of transparency. The purpose of this article is to review literatures that can help minimize delays in the publication of financial statements. This study uses 75 observational data points from 25 large trading sector companies (consumer goods and production goods) listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2016 to 2018 period.

Keywords: *TimeLines Of Financial Report Publication, Auditor Opinion, Audit Tenure, Audit Delay.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan jumlah emiten di pasar modal berdampak pada meningkatnya kebutuhan akan audit laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini mendorong perusahaan

untuk meningkatkan daya saing dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik agar mendapat penilaian positif dari auditor. Kinerja tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Namun, dalam praktiknya masih terjadi keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan, seperti yang tercatat pada tahun 2013 dan 2017, masing-masing oleh 52 dan 10 perusahaan. Keterlambatan ini berpotensi menurunkan kepercayaan investor dan membuat mereka ragu untuk menanamkan modal.

Ketersediaan waktu publikasi laporan keuangan sangat penting karena berkaitan langsung dengan opini auditor. Laporan keuangan yang baik cenderung mempengaruhi opini audit yang positif. Sebelum auditor menyampaikan opininya, perusahaan menjalani masa kerja sama (tesnures) dengan Kantor Akuntan Publik (KAP). Selama proses ini, auditor mungkin menghadapi kendala, seperti kesulitan memperoleh dokumen penting dari perusahaan, yang pada akhirnya menyebabkan keterlambatan (delay) dalam audit dan mempengaruhi ketersediaan waktu publikasi laporan.

Laporan keuangan tidak hanya mencerminkan kondisi perusahaan, tetapi juga menyampaikan informasi yang menjadi acuan bagi calon investor. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menyampaikan informasi secara tepat waktu untuk menghindari kesenjangan informasi antara mereka dan investor.

Opini auditor merupakan pernyataan atau penilaian profesional auditor terhadap kewajiban laporan keuangan perusahaan. Jika laporan keuangan disajikan secara wajar tanpa pengecualian, maka perusahaan akan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (unqualified opinion).

Audit Tesnures adalah lama waktu kerja sama antara perusahaan dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit. Diukur dari jumlah tahun berturut-turut KAP yang sama mengaudit perusahaan. Setiap pergantian tahun kerja sama dihitung sebagai kenaikan satu unit.

Audit delay menggambarkan lamanya waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan audit laporan keuangan. Dihitung dari tanggal penutupan tahun buku (biasanya 31 Desember) sampai tanggal laporan auditor ditandatangani. Semakin pendek waktu audit delay, semakin cepat laporan bisa dipublikasikan.

Tiga faktor utama yang dianggap memengaruhi kesempatan waktu publikasi laporan keuangan adalah: opini auditor, masa audit (tesnures), dan keterlambatan audit (delay). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut:

H1: Opini auditor berpengaruh terhadap kesempatan publikasi laporan keuangan.

H2: Audit tesnures berpengaruh terhadap kesempatan publikasi laporan keuangan.

H3: Audit delay berpengaruh terhadap kesempatan publikasi laporan keuangan.

H4: Opini auditor, audit tesnures, dan audit delay secara bersama-sama berpengaruh terhadap kesempatan publikasi laporan keuangan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan dari 75 observasi, yang berasal dari 25 perusahaan sektor jasa perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi) yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016–2018. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.

Variabel Penelitian:

- Variabel Independen (X):

1. Opini Auditor (X1):

Diberi skor 1 jika perusahaan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian, dan 0 untuk opini lainnya (misalnya, wajar dengan pengecualian). (Vesrawati & Wirakusuma, 2016)

2. Audit Tesnures (X2):

Diukur berdasarkan jumlah tahun kerja sama antara perusahaan dan auditor, dimulai dari angka 1 pada tahun pertama. (Praptika & Rasmini, 2016)

3. Audit Delay (X3):

Merupakan selisih waktu antara akhir tahun buku dan tanggal yang tertera di laporan auditor, dihitung dalam satuan hari. (Vesrawati & Wirakusuma, 2016)

- Variabel Dependen (Y):

Kesempatan Publikasi Laporan Keuangan:

Diukur dari jumlah hari antara tanggal laporan auditor dan tanggal publikasi laporan keuangan ke publik atau BEI. (Vesrawati & Wirakusuma, 2016)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Opini auditor menunjukkan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,179 > 1,994$), yang berarti hipotesis pertama diterima. Artinya, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara opini auditor dan kesempatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan kata lain, opini audit yang baik mendorong perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya secara lebih tepat waktu.

Audit tesnures memiliki thitung lebih kecil dari ttabel ($-3,233 < 1,994$), sehingga hipotesis kedua ditolak. Ini menunjukkan bahwa lama kerja sama antara auditor dan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan publikasi laporan keuangan.

Audit delay menghasilkan thitung jauh lebih besar dari ttabel ($55,847 > 1,994$), yang berarti hipotesis ketiga diterima. Dengan demikian, semakin pendek waktu keterlambatan audit, maka semakin cepat pula laporan keuangan dapat dipublikasikan—menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari audit delay terhadap kesempatan publikasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara parsial, opini auditor dan audit delay memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesempatan publikasi laporan keuangan. Artinya, semakin baik opini auditor dan semakin cepat proses audit selesai, maka semakin tepat waktu pula laporan keuangan dipublikasikan. Sebaliknya, audit tesnures atau lama kerja sama auditor dengan perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesempatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun secara simultan (bersama-sama), opini auditor, audit tesnures, dan audit delay secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan publikasi laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa kombinasi ketiga faktor tersebut tetap penting dalam menjelaskan fenomena keterlambatan publikasi.

Saran

1. Bagi Perusahaan:

Perusahaan sebaiknya menjaga kualitas laporan keuangan agar memperoleh opini audit yang baik dan dapat mempercepat proses audit. Hal ini dapat meningkatkan kecepatan waktu publikasi dan kepercayaan investor.

Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ke depan sebaiknya memperluas sampel ke sektor industri lain atau periode waktu yang lebih panjang untuk memperoleh hasil yang lebih general. Selain itu, disarankan menambahkan variabel lain seperti kompleksitas perusahaan atau ukuran KAP untuk memperkaya model penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Istikhoroh, Siti. 2015. Pengaruh Intellectual Capital Dan Corporate Social Responsibility Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Peran Laporan Keuangan Dalam Pengukur Nilai Perusahaan. *Majalah Ekonomi*. Vol XX. No 2. ISSN: 1411-9501. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Kristianti, Made Dania dan Sujana I Ketut. 2017. Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, Komisaris Independen, Dan Kepemilikan Manajerial Pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol 20. No 1. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana.
- Kuswanto, Hedy dan Sodikin Manaf. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013).
- Laksono, Firman Dwi. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Dan Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan manufaktur sektor consumer good yang terdaftar di BEI tahun 2010 – 2012). Skripsi. Universitas Diponegoro.
- Miradhi, Made Devi dan Juliarsa Gede. 2016. Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Opini Auditor Pada Audit Delay. *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 16. No. 1. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana.
- Miradji, Moh Afrizal. 2017. Effect of Capital Structure on Financial Performance with Moderation of Good Corporate Governance (Empirical Study at BEI Mining Company

- in Coal Sector Year 2014). Account and Financial Management Journal. Vol. 2 Issue 6. ISSN: 2456-3374. Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- Praptika, Putu Yulia Hartanti dan Rasmini, Ni Ketut. 2016. Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor dan Financial Distress pada Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 15. No. 3. ISSN: 2303-8556. Universitas Udayana.
- Verawati, Ni Made Adhika dan Wirakusuma, Made Gede. 2016. Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit dan Komite Audit Pada Audit Delay. E-Jurnal Akuntansi Vol. 17. No. 2. ISSN: 2302-8556. Universitas Udayana.